

DAFTAR PUSTAKA

- Adzaki, M. Z. (2018). *Pengaruh Volume Darah pada Tabung Vacutainer K3EDTA Terhadap Nilai LED Metode Westergren*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Aliviameita, A., & Puspitasari. (2019). Buku Ajar Hematologi. In *Revue Francophone des Laboratoires* (Vol. 2015, Issue 471). UMSIDA Press. [https://doi.org/10.1016/S1773-035X\(15\)30080-0](https://doi.org/10.1016/S1773-035X(15)30080-0)
- Aminah, K. (2022). *perbedaJumlah Trombosit pada Pasien DBD Rawat Inap hari Pertama dengan Rawat Inap Hari Ketiga Di Rumah Sakit Dik Pusdikkes Kramat Jati* [Universitas Binawan Jakarta]. www.aging-us.com
- Ayu, T. P. (2022). *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Darah Lengkap dengan Penundaan Waktu pada Metode Hematology Analyzer*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Dewi, R. A. M. (2017). *Perbedaan Nilai Hematokrit dengan Antikoagulan EDTA (Ethylene Diamine Tetraacetic Acid) Konvensional dan EDTA Vacutainer*. Insan Cendekia Medika Jombang.
- Doda, D. V., Polii, H., Marunduh, S., & Sapulete, I. M. (2020). *Fisiologi Sistem Hematologi*. Deepublish Publisher.
- Ente, N. F. (2022). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hitung Jumlah Trombosit Menggunakan Antikoagulan EDTA Berdasarkan Waktu Penundaan dan Suhu Penyimpanan. *Universitas 'Asyiyah Yogyakarta*.
- Faradilla, N. F. (2018). *Perbedaan Jumlah Trombosit dengan Pemberian Antikoagulan EDTA (Ethylene Diamine Tetraacetic Acid) Konvensional dan EDTA Vacutainer* [Insan Cendekia Medika Jombang]. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/539/2/151310030-Nur Faizzah Faradilla- KTI.pdf>
- Garg, B. (2020). Reactive Thrombocytosis – Aetiology and Its Relationship with Different Hematological Parameters, ESR, & CRP in Infections. *Tropical Journal of Pathology and Microbiology*, 6, 69–75. <https://doi.org/10.21276/apalm.2761>
- Handayani, E. M. (2017). *Pengaruh Penundaan Pemeriksaan Spesimen Darah pada Suhu Ruang, Ruang AC, dan Lemari Es Terhadap Jumlah Trombosit*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hidayah, W., Sudarsono, T. A., Wijayanti, L., & Sulistiyowati, R. (2022). Perbedaan Jumlah Trombosit Menggunakan Antikoagulan K3EDTA dengan Volume Sampel Berbeda pada Karyawan Puskesmas Wanadadi 1 Kab. Banjarnegara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 3677–3681.
- Irawati, D. I. (2018). *Perbedaan Homogenisasi Manual Dan Otomatis Terhadap Jumlah Trombosit Metoda Automatik di RSUD Batang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Kuman, M. Y. (2019). *Perbedaan Jumlah Eritrosit, Leukosit Dan Trombosit Pada Pemberian Antikoagulan Konvensional Dan EDTA Vacutainer*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Lestari, A. S., Hartini, S., & Prihandono, D. S. (2023). Gambaran Jumlah Trombosit pada Penggunaan Antikoagulan Na₂EDTA dan K₂EDTA. *JURNAL KESEHATAN RAMBUSAI*, 4(September), 3101–3108.
- Likko, F. R. (2019). *Perbedaan Hasil Pengukuran Jumlah Trombosit Abnormal Metode Manual dan Otomatis pada Waktu Pemeriksaan Segera dan Sesudah 1 Jam*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Luhuringtyas, R. D. (2018). *Perbedaan Laju Endap Darah Sampel Darah EDTA Segera Diperiksa Dengan Disimpan 6 Jam Dan 18 Jam Dalam Lemari Pendingin* [Universitas Muhammadiyah Semarang]. <http://repository.unimus.ac.id>
- Maharani, A. A. (2015). *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hematokrit dengan Antikoagulan Na₂EDTA (disodium ethylene diamine tetraacetic acid) dan K₃EDTA (tripotassium ethylene diamine tetraacetic acid)*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Maharani, E. A., & Noviar, G. (2018). *Imunohematologi dan Bank Darah*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Marpiah, S. (2017). *Pengaruh Penundaan Darah K₃EDTA Terhadap Jumlah Trombosit Metode Automatic Hematology Analyzer*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Maulidiyanti, E. T. S., Azizah, F., Saputro, T. A., & Nuzula, F. (2022). Penggunaan Berbagai Jenis Antikoagulan Terhadap Mutu Hasil Pemeriksaan Activated Partial Thromboplastine Time (APTT). *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 5(1), 91–97. <https://doi.org/10.30651/jmlt.v5i1.14604>
- Mentari, I. N., Ariza, D., & Halid, I. (2020). Pemanfaatan Ekstrak Daun Seledri (*Apium Graveolens*) Sebagai Antikoagulan Pengganti EDTA (Ethylene Diamine Tetraacetic Acid) pada Pemeriksaan Jumlah Trombosit. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 6(2), 2020. www.lppm-mfh.com
- Mindray. (2023). *Penganalisis Hematologi Otomatis BC-5000*. Mindray. <https://www.mindray.com/content/xpace/id/products/laboratory-diagnostics/hematology/5-part-differential-analyzers/bc-5000.html>
- Nisa', K. (2015). *Perbandingan Pemberian Antikoagulan Antara Na₂EDTA 10% (Konvensional) dan K₃EDTA (Vacutainer) Terhadap Hasil Pemeriksaan Laju Endap Darah*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Nugraha, G. (2021). *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar Edisi 2*. CV. Trans Info Media.
- Oktafia, W. (2020). *Perbedaan Jumlah Trombosit Menggunakan Antikoagulan*

- Na2EDTA 10% Dan K2EDTA Vacutainer* [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta]. <http://librepo.stikesnas.ac.id/316/1/KTI.pdf>
- Oktavia, N. A. (2019). *Pengaruh Waktu Penyimpanan Darah K3EDTA dan Na2EDTA Terhadap Jumlah Sel Trombosit*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Permadi, D. R. (2018). Perbedaan Antikoagulan K2EDTA dengan K3EDTA Terhadap Nilai Hematokrit Metode Automatic. *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Puji, A. P. (2021). *Perbandingan Hasil Laju Endap Darah Metode Westergren dengan Menggunakan Antikoagulan EDTA dan Natrium Sitrat 38% pada Wanita Menstruasi*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Putri, F. A. (2020). *Perbedaan Antara Hasil Ragam Pemeriksaan Eritrosit dengan Penundaan Waktu Pemeriksaan*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Rahayu, H. (2016). Perbedaan Hitung Jumlah Trombosit Menggunakan Larutan Rees Ecker, Amonium Oksalat 1% dan Sediaan Apus Darah Tepi [Universitas Muhammadiyah Semarang]. In *Universitas Muhammadiyah Semarang*. <http://lib.unimus.ac.id>
- Rahmawati, S. (2020). *Hubungan Kadar Trombosit dengan Kejadian Shivering pada Pasien Post Spinal Anesresi Di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten* [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. <http://poltekkesjogja.ac.id>
- Rodak, B. F., & Carr, J. H. (2013). *Clinical Hematology Atlas*. Andrew Alleen.
- Rombetasik, H. (2018). Perbedaan Hitung Jumlah Trombosit yang Segera Diperiksa dan Ditunda pada Sampel Whole Blood. *Manuscript*.
- Rosita, L., Cahya, A. A., & Arfira, F. athiya R. (2019). Hematologi Dasar. In *Universitas Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Sa'diah, L. I. (2021). *Komparasi Jumlah Trombosit pada Darah Vena yang Ditambah Antikoagulan Na2EDTA, K2EDTA, Dan K3EDTA Metode Otomatis*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Sari, Y. E. (2019). *Pengaruh Lama Penundaan Pemeriksaan Terhadap Jumlah Trombosit dan Kadar Hematokrit Metode Automatic pada Pasien Demam Berdarah Dengue*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Setyawahyuni, E. (2019). *Perbedaan Jumlah Trombosit Sampel Darah Vena Segera Diperiksa dengan Disimpan 12 dan 18 Jam pada Suhu 4-8°C Metode Hematologi Analyzer* (Vol. 05). Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sihotang, L. L. (2022). *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Trombosit Metode Otomatis dan Manual pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di Laboratorium Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Subekti, T. (2017). *Perbedaan Nilai Indeks Eritrosit Pengukuran 1 Jam Setelah Pengambilan dengan 7 Jam Penyimpanan Suhu 22°C* [Universitas Muhammadiyah Semarang]. <http://repository.unimus.ac.id/466/>

- Sun, N. N. (2022). *Analisis Kesalahan pada Proses Pra Analitik dan Analitik Terhadap Sampel Serum Pasien Di RSUD Budhi Asih*. Universitas Binawan.
- Sutrisna, N. (2017). Perbandingan Morfologi Eritrosit Menggunakan Antikoagulan EDTA dan Filtrat Bawang Putih Sebagai Antikoagulan Alternatif. *Manuscript*.
- Syuhada, Izzudin, A., Triwahyuni, T., & Putri, B. T. (2022). *Perbandingan Jumlah Trombosit pada Sampel Darah 3 mL, 2 mL, dan 1 mL dengan Antikoagulan K2EDTA Setelah Ditunda 4 Jam di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung*. 2, 659–666.
- Wimbadi, S., & Nur'aini. (2013). Pemeriksaan Jumlah Trombosit Menggunakan Hematologi Analyzer dengan Pemberian EDTA Vacutainer dan Antikoagulan EDTA (Pipet Mikro) Di Rumah Sakit Bhayangkara Jayapura. *Jurnal Dinamis*, 2(12), 1–5.